

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PRAKATA.....	iii
HALAMAN RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan	3
1.4 Hasil yang Diharapkan.....	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI	
MAGANG INDUSTRI	5
2.1 Sejarah Perusahaan	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	7
2.3 Kondisi Lingkungan.....	10
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	11
3.1 Panen	11
3.2 Transportasi.....	13
3.3 Penimbangan (<i>Weight Bridge</i>).....	14
3.4 Sortasi dan penerimaan Buah	16
3.5 Penimbunan di Loading Ramp.....	18
3.6 Stasiun Perebusan (Sterilizer)	20
3.7 Stasiun Penebah	22
3.8 Pelmutan Buah	24
3.9 Ekstraksi Minyak.....	26

3.10 Pemurnian Minyak	27
3.11 Penyimpanan Dalam Tangki Timbun (Storage Tank)	30
3.12 Pengolahan Inti Sawit	31
3.13 Pemecahan Biji	33
3.14 Pemisahan Inti dan Cangkang	34
3.15 Pengeringan Inti	35
3.16 Penyimpanan Inti Sawit	36
3.17 Analisa Minyak Kelapa Sawit	37
3.18 Anallisa Kadar Air	40
3.19 Analisa Kadar Air (<i>moisture</i>) pada Inti Sawit	42
3.20 Anallisa Kadar Air Inti Sawit	44
3.21 Analisa Kadar Kotoran Inti Sawit	45
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI	49
BAB 5. PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejarah mengenai kelapa sawit telah ditulis sejak lebih dari 500 tahun yang lalu. Minyak telah digunakan sejak dahulu sebagai bahan makanan, obat-obatan dan lain-lain. Kelapa sawit menjadi komoditi bernilai komersial pada saat ini adalah *Elaeis guineensis* yang diakui berasal dari Afrika Barat. Tanaman kelapa sawit berasal dari Guinea di Afrika Barat, diperkenalkan kebagian Afrika, Asia Tenggara, dan Amerika Latin. Kelapa sawit tumbuh baik pada daerah iklim tropis, dengan suhu antara 24°-32°C dengan kelembapan yang tinggi dan curah hujan 200 mm per tahun. Kelapa sawit biasanya mulai berbuah pada umur 3-4 tahun dan buahnya menjadi masak 5-6 bulan setelah penyerbukan. Proses pematangan buah kelapa sawit dapat dilihat dari perubahan warna kulit buahnya, pada saat perubahan itu terjadi kandungan minyak pada daging buahnya telah maksimal, jika terlalu matang buah kelapa sawit akan lepas dari tandannya. Hal ini disebut dengan istilah membrondol, kelapa sawit mengandung kurang lebih 80% *pericarp* dan 20% buah yang dilapisi kulit yang tipis. Kandungan minyak dalam *pericarp* sekitar 30%-40%.

Semakin meningkatnya konsumsi dunia, ekspor CPO dalam 5 (lima) tahun terakhir juga menunjukkan tren meningkat, rata-rata peningkatannya adalah 11%. Eksportir terbesar didunia didominasi oleh Indonesia dan Malaysia, kedua Negara tersebut menguasai 91% pangsa pasar ekspor dunia. Papua New Guinea berada di urutan ke-3 dengan perbedaan share yang cukup jauh yaitu hanya berkisar 1,3% (Anonymous, 2010)

TPN XIII merupakan salah satu perusahaan yang telah lama tergabung di dunia industri kelapa sawit. Perusahaan ini telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap laju

perekonomian nasional karena berperan dalam menyumbang devisa bagi negara dan mensejahterakan masyarakat di sekitar dengan menerapkan konsep pengolahan yang berwawasan lingkungan. Kelapa sawit dalam bahasa latinnya (*Elaeis Guinensis Jacq*) di Indonesia dewasa ini merupakan komoditas primadona, luasnya terus berkembang dan tidak hanya merupakan monopoli perkebunan besar negara atau perkebunan swasta. Perkebunan sawit yang semula hanya di Sumatera Utara dan daerah istimewa Aceh saat ini sudah berkembang di beberapa provinsi, antara lain: Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Irian Jaya, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, dan Jawa Barat (Risza, 2004).

Meningkatnya suatu permintaan tenaga kerja yang terampil, telah mendorong Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan mandiri. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut maka dilaksanakanlah kegiatan Magang Industri (MI) bagi mahasiswa/i semester akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai kelulusan dan memperoleh sebutan Ahli Madya pada program Diploma III Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri

Adapun tujuan umum dari magang industri yaitu sbb:

1. Untuk membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang dilakukan di kebun dan pabrik Long Pinang PT.Perkebunan Nusantara XIII.
2. Untuk mengetahui mutu CPO yang dihasilkan di PT.Perkebunan Nusantara XIII Long Pinang.

3. Untuk mengetahui cara panen dan proses pengolahan tandan buah segar (Tbs) untuk menjadi crude palm oil (Cpo) kernel di PT.Perkebunan Nusantara XIII.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri

1. Diharapkan setelah melakukan kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan dan permasalahan yang ada di PT.PN XIII PKS Long Pinang Kecamatan Paser Balengkong Kabupaten Kalimantan Timur.
2. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang kelapa sawit terlebih khususnya di PT.PN XIII PKS Long Pinang.
3. Perkirakan mengetahui proses bisnis di PT.PN XIII PKS Long Pinang dan mendapatkan wawasan pengetahuan.

1.2.3. Manfaat Magang Industri

Kegiatan Magang Industri (MI) ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana suasana kerja yang sebenarnya bagi mahasiswa.
2. Melatih kedisiplin mahasiswa agar siap untuk terjun ke dunia kerja setelah tamat dari Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
3. Mengetahui proses pengolahan kelapa sawit dari Tandan Buah Segar (TBS) hingga menjadi minyak yang siap dijual dan inti sawit.
4. Menambah wawasan dan ilmu di bidang pengolahan kelapa sawit.

1.3. Lokasi Dan Jadwal Kerja

PT.Perkebunan Nusantara XIII adalah pabrik kelapa sawit ,yang berada di desa Olang Pinang, Kecamatan Paser Balengkong Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, PT.Perkebunan Nusantara XIII ini berjarak ± 8 jam dari ibu

Kota Provinsi Kalimantan Timur yaitu Samarinda melalui perjalanan darat dan laut. Kegiatan magang industri terhitung mulai tanggal 5 September 2021 sampai dengan tanggal 27 November 2021.

1.4. Hasil Yang Diharapkan

Praktek Kerja Lapang (Pkl) ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak didapatkan di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terutama Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan, serta mampu mengaitkan atau mensinergikan antara teori-teori dengan praktek langsung di lapangan, agar bekal yang dimiliki setelah lulus nanti benar-benar maksimal dan dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan Teknologi Hasil Perkebunan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan N., F. Kusnandar, D. Herawati. 2011. "Analisis Pangan". PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- BSN. 2006. Minyak CPO. SNI 01-2901-2006. BSN. Jakarta.
- Daulay H. B., P. Imam, dan M.H. Subha. 2019. "Profil Dan Konsistensi Mutu Kernel Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Daria Dharma Pratama Lubuk Bento". *Jurnal Agroindustri*. Vol. 9, No. 2: 111.
- Y Fauzi, YE, Widyastuti, I Staywibawa, R Hartono. 2007. Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta
- Hikmawan O., M. Naufa, dan A. Nainggolan. 2019. "Pengaruh Penyimpanan pada Storage Tank terhadap Mutu CPO di Pabrik Kelapa Sawit". *Jurnal Teknik dan Teknologi*. Vol. 14, No.28: 25-26.
- Irianto dan M. Apriyanto. 2012. "Analisa Mutu Minyak Kelapa Sawit Mentah di POM IV Nyato PT. TH Indo Plantations Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir Riau". *Jurnal Teknologi Pertanian*. Vol.1, No.2: 51.
- Mangoensoekarjo, S.mdan H. Semangun. 2008. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Yogyakarta: UGM-Press
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Risza, S. 2004. Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivas. Yogyakarta: Kanisius.
- Setyawidjaya, D. 2006. Budi Daya Kelapa Sawit. Jakarta: Kansiu
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budi Daya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka, Jakarta.